

**ANALISIS KARAKTERISTIK KEGAGALAN BERPIKIR KREATIF
SISWA KELAS IX SMP NEGERI 5 LEIHITU BARAT DALAM
MENYELESAIKAN MASALAH ARITMATIKA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon



NORMAWATI SALASIWA
NIM.0140303188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS KARAKTERISTIK KEGAGALAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IX SMP NEGERI 5 LEIHITU BARAT DALAM MENYELESAIKAN MASALAH ARITMATIKA SOSIAL

NAMA : Normawati Salasiwa

NIM : 0140303188

JURUSAN / KLS : Pendidikan Matematika / E

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari tanggal bulan tahun dan dinyatakan dapat di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Patma Sopamena, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Nurlaila Sehuwaky, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd (.....)

Penguji II : Fahruh Juhaevah, M.Pd (.....)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Diketahui oleh:

**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon**


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd
NIP: 19840506 200912 2 004

Disahkan oleh:

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon**


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP: 19731105200031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

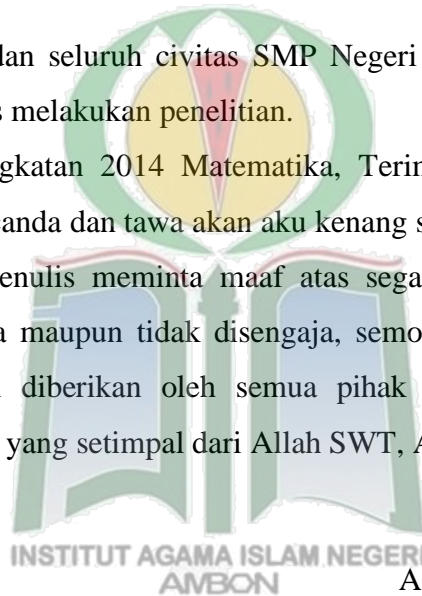
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon. Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Karakteristik Kegagalan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat Dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial disadari sepenuhnya oleh penulis, karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimah kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis. Untuk itulah sembah sujud dan bakti ananda kepada Ayahanda tercinta Umar Salasiwa dan ibunda Nursia Buton dan segenap keluarga tercinta yang penuh keikhlasan memberikan do'a, motivasi, dan memberikan bantuan moril maupun materil yang tak terhingga demi terselesaikannya skripsi ini. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimah kasih kepada mereka semua terutama kepada:

1. Dr. M. Zainal Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor II, Bidan Administrasi Umum, dan perencanaan Keuangan dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga.
2. Dr.Samad Umarella, M.Pdselaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon dan Wakil Dekan I Dr. Patma Sopamena, M.Pd, Wakil Dekan II Umm Sa'idah, S.Ag.,M.Pd.I, dan Wakil Dekan III Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd.I
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika.
4. Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Pembimbing I dan Nurlaijala Shuwaky, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu

tenaga dan fikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai dilingkungan kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, khususnya dilingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan Pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Rifalna Rifai M.Hum selaku Kepala perpustakaan beserta Staf Perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Kepala sekolah dan seluruh civitas SMP Negeri 5 Leihitu Barat yang telah menerima penulis melakukan penelitian.
8. Teman-teman angkatan 2014 Matematika, Terima kasih atas kebersamaan yang kita lewati canda dan tawa akan aku kenang selamanya.

Akhir kata penulis meminta maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak yang disengaja maupun tidak disengaja, semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin



Ambon, Februari 2021

Penulis

***** MOTTO *****

Sebuah kegagalan dimasa lalu akan terhubung dan membentuk sebuah titik-titik yang dinamakan dengan kesuksesan. Tidak penting seberapa lama kamu paham, asalkan kamu tidak pernah berhenti untuk belajar dan tidak mudah menyerah. “Jika kita tidak mudah menyerah” maka kita akan dekat dengan kesuksesan.

Karena di dunia ini ada dua orang yang susah sekali dikalahkan yakni orang yang sabar dan orang yang mau menyerah

**** PERSEMBAHAN *****

Dengan segala ketulusan hati, hasil penelitian ini kupersembahkan kepada:

- 1. Orang yang paling saya cintai, sayangi dan hormati yakni kedua orang tuaku ayahanda Umar Salasiwa dan ibunda Nursia Buton*
- 2. Almamaterku Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon 2014*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakekat Belajar Matematika	11
B. Kegagalan Berpikir Kreatif	13
C. Penyelesaian Masalah	18
D. Ruang Lingkup Materi	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Normawati Salasiwa, Nim 0140303188. Dosen Pembimbing I. Dr. Patma Sopamena, M.Pd dan Pembimbing II. Nurlaiala Sehuwaky, M.Pd. Judul “Analisis Karakteristik Kegagalan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat Dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial”. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2021.

Berpikir merupakan sarana untuk mencari kebenaran diantara permasalahan. Berfikir lebih kreatif tidak akan lahir secara tiba-tiba tanpa adanya kemampuan serta keingintahuan yang tinggi dan diikuti dengan keterampilan dalam membaca. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kegagalan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah matematika pada materi Aritmatika Sosial di SMP Negeri 5 Leihitu Barat. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik kegagalan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah Aritmatika Sosial kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 21 Desember 2020–21 Januari 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang diambil dari kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat yang berjumlah 36 siswa. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, kegagalan berfikir kreatif matematis siswa kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat pada materi aritmatika, makah dari itu kegagalan berpikir kreatif untuk menyelesaikan soal, diukur melalui indikator kelancaran, keluwesan, elaborasi, dan keaslian. Hasil penilaian menunjukkan bahwa siswa belum memenuhi empat indikator berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah matematika.

Kata Kunci: *Analisis Karakteristik Kegagalan Berpikir Kreatif, Penyelesaian Masalah Matematika.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memiliki peranan penting dalam proses kehidupan manusia. Matematika tidak terlepas dari kehidupan kita sehari-hari, baik dari hal yang sederhana sampai pada perkembangan teknologi yang canggih. Tujuan siswa belajar matematika bukan hanya sekedar untuk mendapatkan nilai tinggi dalam ujian. Tujuan pembelajaran matematika yaitu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami konsep matematika, mengembangkan penalaran matematis, mengembangkan kemampuan komunikasi matematis, dan mengembangkan sikap menghargai matematika. Oleh karena itu, siswa perlu dilatih untuk memecahkan masalah matematika, sehingga nantinya mampu berpikir sistematis, logis dan kritis dalam memecahkan masalah kontekstual yang dihadapinya. Hal ini sesuai dengan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah atas pelajaran matematika bahwa matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama.¹

Pembelajaran matematika di sekolah merupakan sarana berpikir yang jelas, kritis, sistematis dan logis. Arena untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, mengenai pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman dan pengembangan kreativitas. Dalam perkembangan moderen, matematika

¹ Departemen Pendidikan Nasional. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22, 23, 24.* (Jakarta: Depdiknas 2006) hal.15

memegang peran penting karena dengan bantuan matematika semua ilmu pengetahuan sempurna.² Berpikir merupakan sarana untuk mencari kebenaran diantara permasalahan. Seperti yang dijelaskan di dalam QS Ali Imran: 65 tentang berpikir:

يٰٓأَهْلَ ٱلْكِتَآبِ لِمَ تُحَآجُّونَ فِىٓ إِبرَهِيمَ وَمَا أُنزِلَتْ ٱلتَّوْرَةُ وَٱلْإِنجِيلُ إِلَّا مِنْ بَعْدِهِٗ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٦٥﴾

Terjemahnya:

Hai Ahli Kitab, mengapa kamu bantah membantah tentang hal Ibrahim, padahal Taurat dan Injil tidak diturunkan melainkan sesudah Ibrahim. Apakah kamu tidak berpikir?³

Berbicara tentang berpikir, maka tidak akan lepas dari matematika. Matematika sendiri disusun atau dibentuk dari hasil pemikiran manusia berupa ide, proses dan penalaran.⁴ Kemampuan berpikir kreatif sendiri merupakan bagian dari penalaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Krulik dan Rudnick, bahwa penalaran mencakup berpikir dasar (*basic thinking*), berpikir kritis (*critical thinking*), dan berpikir kreatif (*creative thinking*).⁵ Maka berpikir kreatif juga bagian penting dalam matematika dan hendaknya pembelajaran matematika diarahkan tidak semata-mata pada penguasaan dan pemahaman konsep-konsep, tetapi juga pada peningkatan kemampuan dan keterampilan berpikir siswa, khususnya keterampilan berpikir kreatif.

² Haruman, *model pembelajaran matematika*, (Bandung: Rosdakarya, 2008) hal. 1

³ Al-Quran, Ali Imran : 65

⁴ Ali Hmzah dan Muhlisrarini. *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2014) cet.2 h.49

⁵ Joko Sulianto. *Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar*. Pend. Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang.. Phytagoras, vol.4 no.2, desember, 2008, h.15

Berpikir lebih kreatif tidak akan lahir secara tiba-tiba tanpa adanya kemampuan serta keingintahuan yang tinggi dan diikuti dengan keterampilan dalam membaca. Seorang yang kreatif selalu mempunyai rasa ingin tahu, ingin mencoba-coba berulang serta intuitif.⁶ Berpikir kreatif berarti suatu kegiatan mental yang digunakan seorang untuk membangun ide atau gagasan yang baru secara fasih dan fleksibel. Ide dalam pengertian di sini adalah ide dalam memecahkan atau mengajukan masalah matematika dengan tepat atau sesuai dengan permintaannya.⁷ Menurut Suprpto, berpikir kreatif merupakan keterampilan individu dalam menggunakan proses berfikirnya untuk menghasikan suatu ide yang baru, konstruktif, dan baik, berdasarkan konsep-konsep yang rasional, persepsi, dan intuisi individu.⁸ Jadi berpikir kreatif adalah penalaran yang dimiliki oleh seseorang untuk berpikir secara terus-menerus dan konsisten dalam menghasilkan segala sesuatu yang baru dan original.

Pemecahan masalah dianggap penting dalam proses pembelajaran matematika karena pemecahan masalah merupakan tujuan umum dalam pembelajaran matematika dan penyelesaian masalah merupakan kemampuan dasar dalam belajar matematika.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika adalah suatu proses dalam menyelesaikan masalah yang tidak biasa pada matematika, di mana dalam penyelesaiannya perlu

⁶ H. Hamzah. B.Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2010), hal. 163.

⁷ Tatag Yuli eko Siswono, *Model pembelajaran matematika berbasis pengajaran dan pemecahan masalah ntuk meningkatkan masalah untuk meingkatkan kemampuan berfikir kreatif*,(Surabaya:Unesa university press,2008),hal. 24.

⁸ Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan*,(PT Bumi Aksara,2009), hal.127

⁹ Netriwati Netriwati, "Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Pemecahkan Masalah Matematis menurut Teori Polya," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016). H. 184

berpikir tingkat tinggi, tetapi masalah tersebut masih terjangkau oleh pemikiran siswa. Kegagalan atau hambatan berpikir kreatif matematis sangat erat kaitannya dengan adanya masalah dalam menyelesaikan soal matematika, diantaranya meliputi kebiasaan melaksanakan kegiatan yang sama dengan cara yang sama dan dalam kondisi yang sama pula. 1) Kebiasaan dalam mengerjakan penyelesaian masalah matematika menjadi hal yang wajar dalam pembelajaran sekarang ini. Guru memberikan contoh dan siswa menuliskan jawaban dari soal yang diberikan sama dengan cara yang diberikan guru, oleh karena itu kebiasaan seperti ini dapat menghambat siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, 2) waktu seringkali berhubungan dengan kesibukan, kesibukan ini merupakan alasan seseorang untuk tidak menjadi kreatif. Siswa sekarang ini lebih cenderung sibuk dan energy mereka habis hanya mengulang-ulang penyelesaian dengan cara yang sama dari pada mereka memikirkan cara kreatif untuk menyelesaikan soal matematika yang mungkin lebih efektif untuk penyelesaiannya, 3) lingkungan bisa jadi faktor penghambat dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian Cahyanti, yang menunjukkan bahwa kegagalan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal *higherorder thinking* dengan kategori siswa berkemampuan matematika tinggi dapat mencapai empat aspek kemampuan berpikir kreatif yaitu kelancaran ditunjukkan oleh kemampuan menemukan solusi masalah. Keluwesan ditunjukkan oleh kemampuan mengidentifikasi dua kemungkinan penyelesaian masalah dengan sudut pandang yang berbeda. Keaslian ditunjukkan oleh kemampuan mengeksplorasi pengetahuan yang

dimilikinya, dan elaborasi ditunjukkan oleh kemampuan menciptakan suatu hal menjadi bentuk baru yang koheren¹⁰ dan penelitian Muflikhah yang menunjukkan bahwa siswa dengan kategori sudah memiliki sikap kerja sudah menguasai indikator *fluency* (kelancaran). Siswa SKK cukup menguasai indikator *flexibility* (keluwesan) dan *originality* (keaslian). Siswa sudah mampu memberikan dua jawaban yang releva. Siswa juga cukup mampu memberikan dua strategi yang berbeda. Selain itu siswa cukup mampu memberikan jawaban yang orisinal. Dengan demikian maka siswa SKK cukup menguasai kemampuan berpikir kreatif matematis.¹¹

Selanjutnya hasil penelitian Nurrahmah yaitu proses berpikir kreatif siswa laki-laki maupun perempuan kurang lebih sama dalam memecahkan masalah gerak lurus, (1) tahap persiapan, subjek memahami soal dengan baik, (2) tahap inkubasi, subjek diam memikirkan cara penyelesaiannya, (3) tahap iluminasi, subjek menyebutkan 3 cara penyelesaian, (4) tahap verifikasi, subjek menjawab soal dengan sistematis menggunakan 3 cara dan jawaban benar.¹² Selanjutnya Penelitian Rahmawati menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis valid dan konsisten terukur melalui konstruk atau faktor *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan) dan *originality* (keaslian). Secara keseluruhan

¹⁰Desi Muflikhah, *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking*. (Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017). H. 71

¹¹Laelina Cahyanti, *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Kerja Keras Siswa Kelas VII A Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Cilongok*. (Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto 2017). H. 95

¹²Fatihah Nurrahmah, *Profil Proses Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Menurut Wallas Dalam Memecahkan Masalah Pada Materi Pokok Gerak Lurus Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Prestasi Belajar Fisika*. (UIN Walisongo Semarang, 2015), h. 82

faktor tersebut memiliki konsistensi internal sebesar 0,7 atau tergolong baik.¹³ Kemudian hasil penelitian Nuraini yaitu terdapat pengaruh signifikan dari model *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 20 Pekanbaru¹⁴ dan hasil penelitian Wachidah yaitu subjek memiliki tingkat berpikir kreatif pada tingkat 4 (sangat kreatif) dan subjek sudah menguasai konsep garis dan sudut dengan baik.¹⁵

Materi Aritmatika Sosial dipilih penulis dengan alasan bahwa konsep dasar Aritmatika Sosial harus dipahami oleh siswa dengan baik karena Aritmatika Sosial sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Aritmatika Sosial merupakan salah satu materi matematika yang diajarkan di kelas IX. Aritmatika adalah ilmu tentang sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata serta operasi perhitungannya.¹⁶ Hal ini sebagaimana yang dialami oleh siswa SMP Negeri 5 Leihitu Barat berdasarkan hasil wawancara penulis dengan merujuk pada keterangan yang penulis dapatkan dari salah seorang guru matematika di sekolah tersebut bahwa siswa jarang sekali diberikan soal-soal matematika yang dikaitkan dengan aktivitas masyarakat.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMP Negeri 5 Leihitu Barat, dalam proses pembelajaran siswa jarang sekali bertanya. Wawancara yang dilakukan dengan guru matematika disekolah tersebut didapat informasi bahwa

¹³Irna Rahmawati, *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016), h. 53

¹⁴ Siti Nuraini, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Melalui Model Reciprocal Teaching di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru*. (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2012), h. 69

¹⁵ Lailatul Wachdah, *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Garis Dan Sudut Pada Siswa Kelas VII A Mts N 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015*. (IAIN Tluangagng, 2015), h. 127

¹⁶ Sutrisman & Tambun. *Modul Pengajaran Matematika*. (Jakarta: Karunika. 2017), h. 27

¹⁷ Nurjana, S.Pd

kegagalan berpikir kreatif siswa dalam mempelajari matematika masih sangat rendah. Dalam proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran biasa, guru memberikan materi secara dominan dalam kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa saja yang aktif bertanya dan menjawab soal yang diberikan guru, siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran cenderung mendengar dan mencatat yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran hanya berjalan satu arah saja, sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung kemampuan berpikir kreatif siswa masih belum terlihat.

Kurangnya berpikir kreatif pada siswa ini terlihat dalam proses menyelesaikan masalah matematika. Ketika diberikan soal matematika khususnya pada materi aritmetika, jawaban siswa sebagaimana gambar berikut ini.



Jawaban

Harga jual I :

$$\text{Harga jual} = \text{Rp } 10.000,00 \times 10$$

$$\text{Harga jual} = \text{Rp } 100.000,00$$

Harga jual II :

$$\text{Harga jual} = \text{Rp } 6.000,00 \times 10 = \text{Rp } 60.000$$

Harga jual total :

$$\text{Harga jual} = \text{Harga jual I} + \text{Harga jual II}$$

$$\text{Harga jual} = \text{Rp } 100.000 + \text{Rp } 60.000$$

$$\text{Harga jual} = \text{Rp } 160.000$$

Keuntungan :

$$\text{untung} = \text{Harga jual} - \text{harga beli}$$

$$\text{untung} = \text{Rp } 160.000 - \text{Rp } 140.000$$

$$\text{untung} = \text{Rp } 20.000$$

Gambar 1.1. Jawaban Subyek 1

Nama: Halima. Manang
 KLS : IX^A {sembilan}
 Tanggal/Hari : Rabu: 27-01-2021
 Materi : ~~aritmatika~~ aritmatika

* Harga jual I =
 - Harga jual = 10.000 x 10
 - Harga jual = 100.000

* Harga jual II =
 - Harga jual = 6.000, x 10
 - Harga jual = 60.000

* Harga total
 Harga jual = I + II
 - Harga jual = 10.000 + 60.000
 Harga jual = 160.000

* Keuntungan
 untung = 160.000
 untung = 160.000 - 140.000
 untung = 20.000

Gambar 1.2. Jawaban Subyek 2

Gambar 1.1 dan gambar 1.2 menunjukkan adanya perbedaan kreatif siswa dalam menjawab soal aritmatika sosial. Terdapat siswa yang mampu menjawab dengan benar. Namun terdapat pula siswa yang menjawab kurang benar. Pada gambar 1.1, subyek menjawab soal dengan penjelasan secara baik dan benar. Namun pada gambar 1.2, subyek terlihat menyelesaikan soal dengan kurang tepat. Proses menyelesaikan soal yang kurang tepat merupakan kegagalan siswa dalam berpikir kreatif. hal ini didasarkan pada indikator berpikir kreatif seperti elaboratif yakni menggunakan ide sendiri dalam menyelesaikan soal, belum mampu dipenuhi oleh siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mufidah¹⁸ yang menyatakan bahwa siswa berkemampuan tinggi dapat memenuhi aspek berpikir kreatif yaitu kelancaran, dan keaslian sehingga siswa berkemampuan tinggi

¹⁸ I. Mufida, *Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Materi Segiempat dan Segitga Ditinjau dari Kemampuan Matematika Siswa di kelas VII SMPN 1 Driyorejo*. Jurnal Matematika FKIP Universitas Diponegoro, 2018. Tersedia dalam <https://goo.gl/QibCu1>, diakses 21 Maret 2021.

berada pada tingkat ke-4 namun terdapat pula siswa yang berkemampuan tinggi tetapi kemampuan berpikir kreatifnya hanya memenuhi indikator kelancaran.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis melihat bahwa sangat penting untuk mengkaji sejauh mana kegagalan berpikir kreatif matematis siswa. Olehnya itu, penulis terdorong untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Analisis Karakteristik Kegagalan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik kegagalan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah Aritmatika Sosial kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Peneilitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kegagalan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah Aritmatika Sosial kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa sebagai sarana untuk mencegah terjadinya kegagalan berpikir kreatif dalam proses belajar mengajar yang diharapkan lebih aktif di dalam kelas.
- b. Untuk sekolah dapat memanfaatkan hasil studi ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik, karena dengan mengetahui

kegagalan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah Aritmatika Sosial dapat mengambil kebijaksanaan yang tepat khususnya dalam pembelajaran.

- c. Bagi guru matematika dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang lebih baik dalam pembelajaran matematika.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam penelitian, dari latar belakang di atas Pembelajaran matematika di sekolah merupakan sarana berpikir yang jelas, kritis, sistematis dan logis. Arena untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, mengenai pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman dan pengembangan kreativitas. Dalam perkembangan moderen, matematika memegang peran penting karena dengan bantuan matematika semua ilmu pengetahuan sempurna.¹⁹

Maka dari itu, penulis perlu menjelaskan atau menegaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian diantaranya adalah sebagai berikut::

1. Karakteristik kegagalan adalah sifat yang memunculkan kegagalan dalam berpikir.
2. Berpikir kreatif adalah penalaran yang dimiliki oleh seseorang untuk berpikir secara terus-menerus dan konsisten dalam menghasilkan segala sesuatu yang baru dan original melalui indikator berpikir kreatif yaitu 1) lancar dalam mengemukakan penyelesaian masalah (kelancaran); 2) memberikan cara

¹⁹ Haruman, *model pembelajaran matematika*, (Bandung: Rosdakarya, 2008) hal. 1

yang berbeda untuk menyelesaikan masalah (keluwesan); 3) menemukan cara tersendiri dalam menyelesaikan masalah matematik (kejelasan); dan 4) menggunakan berbagai konsep matematika untuk menyelesaikan masalah (keaslian).

3. Pemecahan masalah matematika adalah suatu proses dalam menyelesaikan masalah yang tidak biasa pada matematika, di mana dalam penyelesaiannya perlu berpikir tingkat tinggi, tetapi masalah tersebut masih terjangkau oleh pemikiran siswa.
4. Aritmatika Sosial adalah ilmu tentang sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata serta operasi perhitungannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan pertama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya⁵⁰. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan menganalisis karakteristik kegagalan berpikir kreatif siswa pada materi aritmatika sosial.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat.

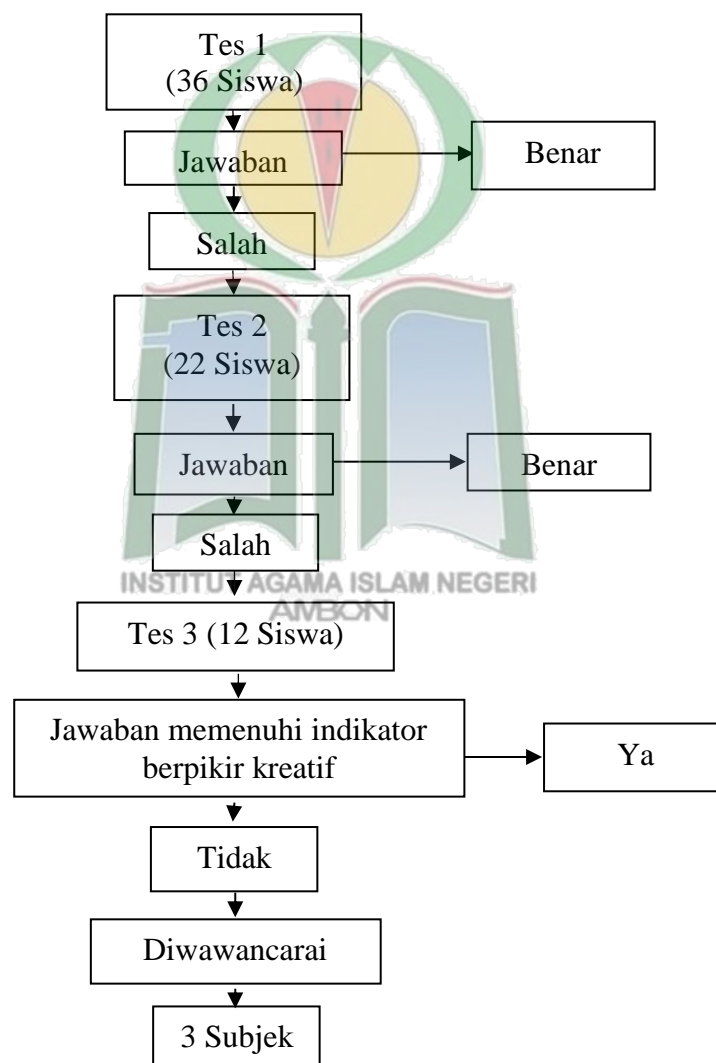
b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 21 Desember 2020 – 21 Januari 2021.

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), h. 29

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang diambil dari kelas IX₂SMP Negeri 5 Leihitu Barat yang berjumlah 2 orang siswa. Jumlah siswa kelas IX₂ secara keseluruhan adalah 36 siswa. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵¹ Langkah-langkah pengambilan subjek dilakukan sebagaimana digambarkan pada alur pengambilan subjek penelitian berikut ini:



Gambar 3.1. Bagan Pengambilan subjek penelitian

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung: Alfabeta 2013), h. 124.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa:

- a) Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti sendiri yang akan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.
- b) Instrumen pendukung dalam penelitian ini berupa tes dan pedoman wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yaitu:

1. Tes dilakukan dengan menggunakan perangkat tes yang telah dikembangkan dan dimaksudkan untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang dilakukan siswa..
2. Wawancara, dimaksud untuk menjaring data kualitatif sebanyak-banyaknya dari subyek yang berkaitan dengan kesalahan yang dibuatnya dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Sugiyono, yaitu sebagai berikut⁵²:

1. Mereduksi data

Reduksi data adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok,

⁵² Sugiyono. *op.cit.* hal. 337.

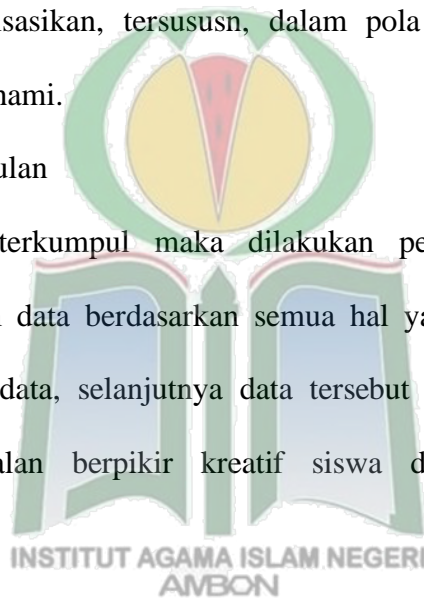
penyederhanaan, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara serta mengumpulkan data tes dan dokumentasi dari informan yang berkaitan dengan pemahaman konsep siswa pada materi relasi.

2. Penyajian data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul maka dilakukan penarikan kesimpulan yaitu kegiatan merangkum data berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan penyajian data, selanjutnya data tersebut ditarik kesimpulan tentang karakteristik kegagalan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik kegagalan berfikir kreatif matematis siswa kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat pada materi aritmatika, dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kegagalan siswa pada indikator kelancaran dalam memahami soal (*understanding*) dengan merencanakan penyelesaian (*planning*) dengan menentukan harga jual dan harga pembelian serta melaksanakan pengecekan kembali (*checking*) dengan teliti setiap langkah penyelesaian soal
2. Kegagalan siswa pada indikator keluwesan (*flexibility*), siswa tidak dapat memahami ide permasalahan dari soal yang diberikan dengan menyebutkan yang diketahui, serta menulis langkah-langkah penyelesaian yang menunjang untuk dapat menyelesaikan soal.
3. Kegagalan siswa pada indikator elaborasi, siswa tidak dapat memahami kebenaran yang terdapat dalam soal dengan menentukan dengan menentukan harga penjualan dan harga pembelian serta menentukan keuntungan dengan menentukan ide dengan menyusun langkah-langkah yang saling menunjang untuk dapat memecahkan soal.
4. Kegagalan siswa pada indikator keaslian siswa merincikan penyelesaian masalah dengan menentukan ide, kemudian melakukan pengecekan kembali

(*checking*) dengan mengaitkan setiap langkah pemecahan yang dilakukan dan meyakini jawaban yang ditulis itu ‘benar’

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diangkat saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengurangi kegagalan berpikir kreatif matematis siswa, hendaknya guru lebih menggali pengetahuan dan pemahaman siswa tentang berpikir kreatif dan membiasakan mereka mengerjakan soal-soal yang memuat indikator berpikir kreatif.
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan menggunakan materi lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. 2009. *Psikologi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali Hamzah dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22, 23, 24*. Jakarta: Depdiknas.
- Dramiyati Zuchdi. 2009. *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Fatihatur Nurrahmah, *Profil Proses Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Menurut Wallas Dalam Memecahkan Masalah Pada Materi Pokok Gerak Lurus Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Prestasi Belajar Fisika*. (UIN Walisongo Semarang, 2015
- Haruman. 2008. *model pembelajaran matematika*, Bandung: Rosdakarya.
- Hudoyo. 1997. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaan di Depan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional.
- H. Hamzah. B.Uno dan Masri Kuadrat, 2010. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Irna Rahmawati, 2016. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Lailatul Wachdah, 2015. *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Garis Dan Sudut Pada Siswa Kelas VII A Mts N 2 Tulungagung Tahun Aaran 2014/2015*. IAIN Tluangagng.
- Lestari, K. E. & Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mahmudi, A. *Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. Makalah Disajikan pada Konferensi Nasional Matematika XV UNIMA Manado, 30 Juni – 3 Juli 2010*. Hlm. 4 Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/dosen/ali-mahmudispd-mpd-dr>, pada tanggal 6 Januari 2020..
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*, Jakarta: Bumi Angkasa.
- NCTM, 2000. *Principles and Standard for School Mathematics, USA*: Library of Congress Cataloguing-in-Publication Data.
- Ngainun Naim. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nuralam, 2009. *Pemecahan Masalah sebagai Pendekatan dalam Belajar Matematika*, Jurnal Edukasi, Vol. 5 No. 1.
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru edisi kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti Nuraini, 2012. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa Melalui Model Reciprocal Teaching di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tatag Yuli Eko Siswono, 2008. *Model pembelajaran matematika berbasis pengajaran dan pemecahan masalah ntuk meningkatkan masalah untuk meingkatkan kemampuan berfikir kreatif*, Surabaya:Unesa University Press.
- Wowo Sunaryo Kuswana. 2011. *Taksonomi Berpikir*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zainal Arifin. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.



Lampiran 1

SOAL TES 1

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IX

Materi : Aritmatika sosial

Waktu : 2 x 45 menit

Petunjuk:

1. Berilah nama pada lembar jawab yang tersedia
 2. Kerjakan soal di bawah ini dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan
 3. Gunakan berbagai strategi atau cara untuk menjawab soal
 4. Berilah keterangan atau alasan untuk mendukung jawaban yang diberikan!
-

Kerjakan soal berikut!

Seorang pedagang membeli 20 kg salak dengan harga Rp 140.000, . Setengahnya ia jual kembali dengan harga Rp 10.000,-/kg dan setengahnya lagi ia jual dengan harga Rp 6.000,- karena sudah mulai rusak. Jika seluruh salak terjual habis, maka berapa keuntungan yang diperoleh pedagang tersebut?



SELAMAT BEKERJA



Lampiran 2.

SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS

Pertemuan I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IX

Materi : Aritmatika sosial

Waktu : 2 x 45 menit

Petunjuk:

1. Berilah nama pada lembar jawab yang tersedia
 2. Kerjakan soal di bawah ini dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan
 3. Gunakan berbagai strategi atau cara untuk menjawab soal
 4. Berilah keterangan atau alasan untuk mendukung jawaban yang diberikan!
-

Kerjakan soal berikut!

Seorang pedagang membeli 1 kuintal beras dengan harga Rp. 6.000,00 per Kg. Pedagang itu menjual beras tersebut dan memperoleh uang sebanyak Rp. 620.000,00. Berapa presentase untung atau rugi pedagang itu ?



SELAMAT BEKERJA



Lampiran 3.

SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS

Pertemuan II

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IX

Materi : Aritmatika sosial

Waktu : 2 x 45 menit

Petunjuk:

1. Berilah nama pada lembar jawab yang tersedia
 2. Kerjakan soal di bawah ini dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan
 3. Gunakan berbagai strategi atau cara untuk menjawab soal
 4. Berilah keterangan atau alasan untuk mendukung jawaban yang diberikan!
-

Kerjakan soal berikut!

Seorang pedagang membeli jeruk sebanyak 40 Kg dengan harga Rp. 6.500,00 per Kg. Kemudian 30 Kg diantaranya dijual dengan harga Rp. 7.000,00 per Kg dan sisanya dijual dengan harga Rp. 6.000,00 per Kg.

Hitunglah

- a. Berapa harga pembelian ?
- b. Berapa harga penjualan ?
- c. Berapa besar untung atau rugi dari hasil penjualan tersebut ?

Lampiran 4.

SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS

Pertemuan III

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IX

Materi : Aritmatika sosial

Waktu : 2 x 45 menit

Petunjuk:

1. Berilah nama pada lembar jawab yang tersedia
 2. Kerjakan soal di bawah ini dengan baik dan benar pada lembar jawab yang telah disediakan
 3. Gunakan berbagai strategi atau cara untuk menjawab soal
 4. Berilah keterangan atau alasan untuk mendukung jawaban yang diberikan!
-

Kerjakan soal berikut!

Seorang pedagang buah membeli 12 buah durian. Ia membayar dengan 3 lembar uang seratus ribuan dan mendapat uang kembalian sebesar Rp. 30.000,00.

Tentukan

- a. Berapakah harga pembelian seluruh durian tersebut ?
- b. Berapakah harga pembelian tiap buah durian tersebut ?
- c. Jika pedagang tersebut hanya membeli 8 buah durian, berapakah ia harus membayar ?

Lampiran 5.

**KUNCI JAWABAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
MATEMATIS**

Pertemuan	Jawaban	Indikator
Untuk tes awal	<p>Harga jual I : \Rightarrow Harga jual = Rp 10.000,- x 10 \Rightarrow Harga jual = Rp 100.000,- Harga jual II : \Rightarrow Harga jual = Rp 6.000,- x 10 = Rp 60.000,- Harga jual total : \Rightarrow Harga jual = harga jual I + harga jual II \Rightarrow Harga jual = Rp 100.000,- + Rp 60.000,- \Rightarrow Harga jual = Rp 160.000,- Keuntungan: \Rightarrow Untung = harga jual – harga beli \Rightarrow Untung = Rp 160.000,- – Rp 140.000,- \Rightarrow Untung = Rp 20.000,-</p>	Keluesan, Kejelasan dan Keaslian
I	<p>Harga pembelian = 100 x Rp. 6000,00 = Rp. 600.000,- Harga penjualan : \Rightarrow Harga jual = Rp 620.000, Harga penjualan lebih dari harga pembelian, maka pedagang itu untung. Keuntungan : \Rightarrow Untung = harga jual – harga beli \Rightarrow Untung = Rp 620.000,- – Rp. 600.000, = Rp. 20.000. Presentase keuntungan pedsgang itu adalah $\frac{\text{Untung}}{\text{Harga Beli}} \times 100\% = \frac{20.000}{600.000} \times 100\% = 3,33\%$</p>	Kelancaran Keluesan, Kejelasan dan Keaslian
II	<p>a. Harga pembelian = 40 x Rp. 6.500,00 = Rp. 260.000,00 Jadi harga pembelian jeruk adalah Rp. 260.000,00</p> <p>b. Harga penjualan = (30 x Rp. 7000,00) + (10 x Rp. 6.000,00) = Rp. 210.000,00 + Rp. 60.000,00 = Rp. 270.000,00 Jadi harga penjualan adalah Rp. 270.000,00</p>	Kelancaran Keluesan, Kejelasan dan Keaslian

	<p>c. Karena harga penjualan lebih dari harga pembelian, maka pedagang tersebut mengalami untung.</p> <p>Presentase keuntungan adalah...</p> $= \text{Rp. } 270.000,00 - \text{Rp. } 260.000,00$ $= \text{Rp. } 10.000,00$ <p>Jadi besarnya keuntungan yang diperoleh pedagang tersebut adalah Rp. 10.000,00</p>	
III	<p>a. Harga pembelian</p> $= 40 \times \text{Rp. } 100.000,00 - \text{Rp. } 30.000,00$ $= \text{Rp. } 300.000,00 - \text{Rp. } 30.000,00$ $= \text{Rp. } 270.000,00$ <p>Jadi harga pembelian seluruhnya adalah Rp. 270.000,00</p> <p>b. Harga durian per buah</p> $= \frac{\text{Rp. } 270.000,00}{12}$ $= \text{Rp. } 22.500,00$ <p>Jadi harga tiap durian adalah Rp. 22.500,00</p> <p>c. Harga 8 buah durian adalah...</p> $= 8 \times 22.500,00$ $= \text{Rp. } 180.000,00$ <p>Jadi besarnya harga 8 buah durian adalah Rp. 180.000,00</p>	

Lampiran 6.

Validasi Instrumen

Nama Validator : Dr. Patma Sopamena, M.Pd.
NIP : 19750402 200212 2 002

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial

Rumusan Masalah : Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah Aritmatika Sosial kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat?

Indikator Penelitian Kelancaran, Keluwesan, Elaborasi dan Keaslian



Lampiran 7.

PEDOMAN WAWANCARA

Setelah adik-adik menyelesaikan soal-soal tes di atas, jawablah pertanyaan berikut ini.

P : Apa yang kamu pikirkan tentang soal ini ?

S :

P : Kira-kira berapa pendekatan/cara yang akan kamu gunakan dalam menyelesaikan soal ini ?

S :

P : Jelaskan langkah-langkah pemecahan yang akurat untuk menyelesaikan soal di atas ?

S :

P : Apakah cara yang kamu pakai berbeda dan menarik ?

S :

P : Apakah jawaban yang adik gunakan itu adalah ide adik sendiri ?

S :

P : Bagaimana cara anda menemukan jawaban yang adik gunakan ?

S :

P : Apakah langkah-langkah yang adik gunakan pernah diajarkan oleh guru ?

S :

P : Apakah adik yakin bahwa jawaban yang adik gunakan itu benar ?

S :

Lampiran 8

Hasil Kerja Subjek MH Pertemuan Pertama

Nama: Mukhammad Subul

Lampiran 2

Kelas: IX 8

M-p: Matematika

Materi: Aritmetika

Jawaban

Dik: Harga pembeli = $100 \times \text{Rp } 6.000,00 = \text{Rp } 600.000,00$
Harga Penjual = $\text{Rp } 620.000,00$

• Harga penjual lebih dari harga pembeli maka pedagang itu mengalami untung

• Untung = $\text{Rp } 620.000,00 - \text{Rp } 600.000,00 = \text{Rp } 20.000,00$

• Persentase keuntungan pedagang itu adalah

$$\frac{\text{Untung}}{\text{Harga Pembeli}} \times 100\% = \frac{20.000}{600.000} \times 100\% = 3,33\%$$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

5/11

Lampiran 9

Hasil Kerja Subjek MH Pertemuan Kedua

Nama : Muhammad Fauzi

Lampiran 9

Kelas : 10^a

M.P : Matematika

Materi : Keuntungan

Jawaban

Dik : ① • Harga pembeli = $40 \times \text{Rp } 6.500,00$
= $\text{Rp } 260.000,00$
jadi, harga pembeli jeruk adalah $\text{Rp } 260.000,00$

② • Harga Penjualan:
= $(30 \times \text{Rp } 7.000,00) + (10 \times \text{Rp } 6.000,00)$
= $\text{Rp } 210.000,00 + \text{Rp } 60.000,00$
= $\text{Rp } 270.000,00$
jadi, harga Penjualannya adalah $\text{Rp } 270.000,00$

③ • Karena harga Penjualannya lebih dari harga pembelian, maka Pedagang tersebut mengalami Untung.

• Untung = Harga Penjualan - Harga Pembelian
= $\text{Rp } 270.000,00 - \text{Rp } 260.000,00$
= $\text{Rp } 10.000,00$

Jadi, besarnya keuntungan yang di peroleh pedagang tersebut adalah $\text{Rp } 10.000,00$

①

Hasil Kerja Subjek MH Pertemuan Ketiga

Nama: Muhammad Nurul

Kls : IX^o

M.p : Matematika

Materi: Arimatika Sosial

Jawaban

a. Harga pembelian

$$= 40 \times \text{Rp. } 100.000,00 - \text{Rp. } 30.000,00$$

$$= \text{Rp. } 300.000,00 - \text{Rp. } 30.000,00$$

$$= \text{Rp. } 270.000,00$$

Jadi harga pembelian seluruhnya adalah

Rp 270.000,00

b. Harga durian per buah

$$= \frac{\text{Rp. } 270.000,00}{12}$$

$$= \text{Rp. } 22.500,00$$

Jadi harga tiap durian adalah Rp. 22.500,00

c. Harga 8 buah durian adalah

$$= 8 \times 22.500,00$$

$$= \text{Rp. } 180.000,00$$

Jadi besarnya harga 8 buah durian adalah

Rp. 180.000,00

Hasil Kerja Subjek HM Pertemuan Pertama

Nama : Halima Marnang

Kls : 1^x ¹¹ { Sembilan }

Materi : Aritmatika

Jawaban :

Harga Pembelian = $100 \times \text{Rp. } 6000,00$
= Rp 600.000.

Harga Penjualan :

\Rightarrow harga jual = Rp 620.000.

harga penjualan lebih dari harga pembelian,
Maka Maka pedagang itu untung.

Keuntungan :

\Rightarrow untung = harga jual - harga beli

\Rightarrow Untung = Rp 620.000, - Rp. 600 000, = Rp
30.000.

Hasil Kerja Subjek HM Pertemuan Kedua

Bismillah Bismillah Bismillah

Mata pelajaran = aritmatika sosial

Laba = harga penjualan - harga pembelian

rugi = harga pembelian - harga penjualan

75.

$$\text{harga jual} = 100.000 - 10$$

$$\text{harga jual} = 90$$

76.

$$\text{harga jual} = 6.000$$

$$\text{harga jual} = 100$$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBOEN

Jadi keuntungan yang di dapat dari penjualan adalah

$$= 130.000$$

Hasil Kerja Subjek HM Pertemuan Ketiga

Nama : Halima mamang
Kelas : 1K^A { Sembilan }
Materi : Aritmatika.

Jawaban

$$\begin{aligned} \text{harga pembelian} &= 40 \times \text{Rp. } 100.000,00 - \text{Rp. } 30.000,00 \\ &= \text{Rp. } 300.000,00 - \text{Rp. } 30.000,00 \\ &= \text{Rp. } 270.000,00 \\ \text{Jadi harga pembelian seluruhnya adalah} & \text{Rp. } 270.000,00 \\ \text{harga durian perbuah} &= \frac{\text{Rp. } 270.000,00}{12} \\ &= \text{Rp. } 22.500,00 \\ \text{Jadi harga tiap durian adalah} & \text{Rp. } 22.500,00 \\ \text{harga 8 buah durian adalah} & \dots \\ &= 8 \times 22.500,00 \\ &= \text{Rp. } 180.000,00 \\ \text{Jadi besarnya harga 8 buah durian adalah} & \text{Rp. } 180.000,00 \end{aligned}$$

Lampiran 14

Hasil Kerja Subjek SAT Pertemuan Pertama

Kes 2

nama: Siti Hasjan Alkatok
KLS : IX^A
MP : MATEK

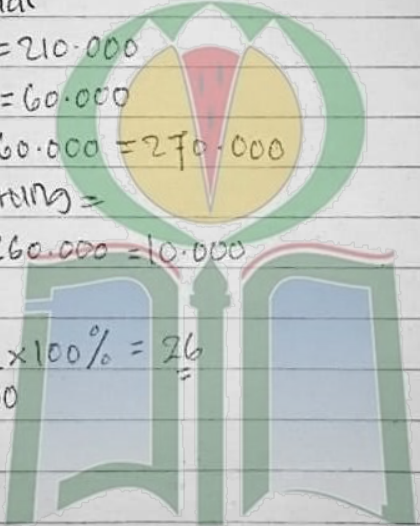
No

a. Harga beli
 $40 \text{ kg} \times 6500 = 260.000$

b. Harga jual
 $30 \times 7000 = 210.000$
 $10 \times 6000 = 60.000$
 $= 210.000 + 60.000 = 270.000$

c. Besar untung =
 $270.000 - 260.000 = 10.000$

jadi: $\frac{10.000}{260.000} \times 100\% = 3,85\%$



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 15

Hasil Kerja Subjek SAT Pertemuan ke dua

NAMA : Siti Hajah arlatot
 MATA pelajaran : Matematika
 kelas : IX^B
 Materi : aritmatika sosial

Jawaban
 Dik : membeli 140.000
 : menjual 10.000
 Dit : keuntungan?

~~Gawanya = Dik~~

~~140.000~~
~~6.000 x 10.000~~
~~= 60.000~~
~~= 60 x 1400~~
~~= 84.000~~

INSTANSI AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

Lampiran 16

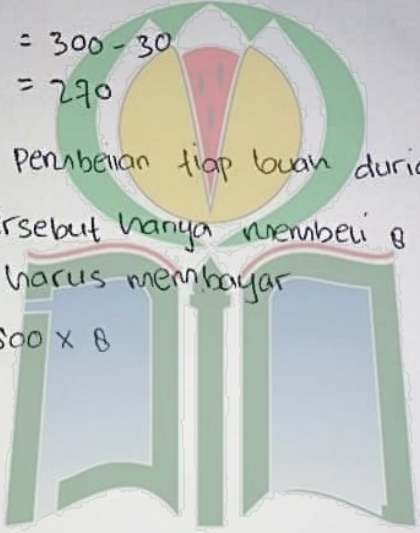
Hasil Kerja Subjek SAT Pertemuan ke tiga

Nama: Siti Hajar aulatai
matapelajaran : Aritmatika sosial
Kls : IX

a). harga pembelian = $300 - 30$
= 270

b. berapakah harga pembelian tiap buah durian tersebut = $22 \cdot 500$

c. jika pedagang tersebut hanya membeli 8 buah durian .
berapakah ia harus membayar
= $22 \cdot 500 \times 8$
= 180



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 17

Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Lokasi Penelitian



Foto 2. Pelaksanaan tes soal pertama



OPPO A1k · ©waty salasiwa

Foto 3. Pelaksanaan tes soal kedua



OPPO A1k · ©waty salasiwa

Foto 4. Pelaksanaan tes soal ketiga



OPPO A1k · ©waty salasiwa

Foto 5. Wawancara subjek MH



OPPO A1k · ©waty salasiwa

Foto 6. Wawancara subjek HM



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SMP NEGERI 5 LEIHITU BARAT SATU ATAP
 Larike Jln Raya Batu Layar. K.P. 97581E.mail : smpnlmaleibar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/021/1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu atap Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **NORMAWATI SALASIWA**
 Tempat, Tgl.Lahir : Waepotih, 19 Februari 1996
 N I M : 0140303188
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar yang namanya tersebut di atas melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Leihitu Barat Satu Atap dengan judul "*Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas III SMP Negeri 5 Leihitu Barat Dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial.*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 AMBON

Larike, 20 Januari 2020

Kepala Sekolah



ABDURAB SIA, S.Sos
 Pembina Tk.I / IVb
 NIP. 19671005 198908 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Imam Bonjol No. Tlp (0914) 21365 – 22350. Fax (0914) 22350 – 21365
 E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/623.X/BKBP/III/2021

Bupati Maluku Tengah Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah menerangkan bahwa :

N a m a : **Normawati Salasiwa**
Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Ambon
N I M : 0140303188
J u d u l : **"Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat Dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial".**
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Leihitu Barat
 Kabupaten Maluku tengah
Waktu Penelitian : 21 Desember 2020 s/d 21 Januari 2021

Telah selesai melaksanakan penelitian di Kabupaten Maluku Tengah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Masohi, 31 Maret 2021

Kepala Badan
 Kabid. Kesatuan Bangsa,

Dra. S. E. LILIPALY
 Pembina Tk. I
 NIP. 19640520 199303 2 006



PEMERINTAH KABUPATENEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Imam Bonjol No. Tlp (0914) 21365 – 22350-Fax (0914) 22350 – 21365
 E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/623.X/BKBP/III/2021

Bupati Maluku Tengah Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah menerangkan bahwa :

N a m a : **Normawati Salasiwa**
Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Ambon
N I M : 0140303188
J u d u l : **“Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Leihitu Barat Dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial”.**
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Leihitu Barat
 Kabupaten Maluku tengah
Waktu Penelitian : 21 Desember 2020 s/d 21 Januari 2021

Telah selesai melaksanakan penelitian di Kabupaten Maluku Tengah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Masohi, 31 Maret 2021

a.n. Kepala Badan
 Kabid. Kesatuan Bangsa,

Dra. S. E. LILIPALY

Pembina Tk. I

NIP. 19640520 199303 2 006



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

*Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com*

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/623/BKBP/XII/2020

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-757/In.09/4/4.a/PP.00.9/12/2020 Tanggal 18 Desember 2020 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **NORMAWATI SALASIWA**
b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
c. N I M : 0140303188
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
**"Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IX SMP Negeri 5
Leihitu Barat Dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial".**
2. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 5 Leihitu Barat
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : Tgl. 21 Desember 2020 s/d 21 Januari 2021

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian.
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 21 Desember 2020
a.n. Kepala Badan
Kesatuan Bangsa,
Dan Politik
Dra. S. E. LILIPALY
Pembina Tk. I
NIP. 19640520 199303 2 006